









































pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari data dan sumber data yang ada akan menganalisis periwayat bermasalah dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* kemudian diklasifikasikan menjadi empat kategori perawi bermasalah, yaitu periwayat *kadhdhāb*, periwayat *mubtadi‘* (dianggap melakukan kebid‘ahan), *ikhṭilāṭ* (perawi yang menurun kapabilitas dan kredibilitasnya), dan *mudallis* (perawi pelaku *tadlis*).

#### **4. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang ditemukan, penulis menggunakan analisis data secara sistematis, faktual dan akurat terhadap beberapa periwayat yang dianggap bermasalah dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam tesis ini secara keseluruhan akan memuat lima bab. Bab I berisi pendahuluan yang memuat latarbelakang masalah, indentifikasi, batasan, dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Ini semua dilakukan guna memberikan peta konseptual yang jelas mengenai alur penelitian ini mencakup batas-batas kajiannya. Hal ini untuk memberi pijakan yang kuat bagi peneliti di satu sisi, dan pembaca di sisi lain.

Bab II akan membahas sketsa biografi dan pemikiran al-Bukhārī yang didalamnya memuat riwayat hidup al-Bukhārī, pendidikan, karya-karya, dan pemikirannya dalam bidang hadis. Pembahasan ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kredibilitas al-Bukhārī dalam dunia hadis.

Bab III membahas biografi periwayat bermasalah seperti Ismā'īl bin Abī Uways, Ḥuṣayn bin Abd al-Raḥmān, Hushāym bin Bashīr dan Abd al-Razzāq bin Hammām al-Ṣan'ānī berikut dengan detail penilaian para kritikus hadis mengenai periwayat bermasalah tersebut.

Bab IV membahas sikap al-Bukhārī terhadap masing-masing periwayat bermasalah dengan menganalisis persebaran hadis-hadisnya di dalam *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ* dan mencari *mutāba'ah*-nya di kitab-kitab hadis lainnya. Selain sikap, faktor yang mendorong al-Bukhārī dalam mengambil hadis dari periwayat bermasalah pun akan dibahas secara lebih mendalam. Sikap dan faktor tersebut akan menentukan implikasinya bagi status kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Berdasar kepada analisis ketiga hal tadi akan dapat disimpulkan mengenai konsistensi dan inkonsistensi al-Bukhārī dalam memegang teguh prinsip dan standar hadis sahih.

Bab V sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab I dari penelitian tesis ini.